

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TA. 2026



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
MALANG – JAWA TIMUR
2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Tahun 2026 dapat tersusun, sebagai bentuk arah kebijakan dan strategi dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPP Ketindan atas target kinerja dalam kurun waktu 1 tahun. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBPP Ketindan tahun 2026 merupakan terjemahan operasional Rencana Strategis (Restra) BBPP Ketintan kurun waktu 2025-2029.

Kami berharap dengan telah disusunnya RKT BBPP Ketindan Tahun 2026, akan dapat diperoleh umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh unit kerja. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.



Lawang, Januari 2026

Kepala Balai,

Nurul Qomariyah, S.Sos, M.Si.

NIP 196910232002122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian nomor 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan BBPP Ketindan

Berdasarkan capaian kinerja periode 2020-2024 dan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dan Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan), maka disusun Renstra BBPP Ketindan 2025 – 2029. Renstra memuat kegiatan yang dilengkapi sasaran, indikator, target dan alokasi pendanaan yang akan dilaksanakan oleh BBPP Ketindan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam kurun waktu 2025-2029 untuk selanjutnya sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2026.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Rencana Kinerja Tahunan adalah menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan. Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :

- a. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
- b. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

1.3 SASARAN

Yang menjadi sasaran dalam penyusunan RKT Tahun 2026 adalah :

- a. Pelatihan bidang pertanian dan perikanan
- b. Sertifikasi profesi dan SDM
- c. Fasilitasi dan pembinaan lembaga
- d. Pengadaan sarana bidang pertanian
- e. Pengadaan prasarana bidang pertanian
- f. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

1.4 DASAR HUKUM

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Ketindan disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

- a. Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 808/Kpts./KP.250/A/09/2025 yang merupakan perubahan kedua atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 tentang penanggung jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

2.1 VISI DAN MISI

Visi BBPP Ketindan adalah : “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.”

Dalam rangka mewujudkan visi, BBPP Ketindan menetapkan misi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing serta mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan usaha komoditas pertanian melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan sebagai bahan rekomendasi pimpinan dan melakukan pengendalian internal yang akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Basional Indonesia (SKKNI);
- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Basional Indonesia (SKKNI) serta berdaya saing;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pertanian untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian bioindustri menuju peningkatan dan kesejahteraan petani;
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi usahatani;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
- h. Melakukan peningkatan intensitas kerjasama dan promosi terutama bagi instansi yang prospektif dan sudah pernah bekerjasama dengan pihak Ketindan.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Ketindan adalah :

- a. Meningkatkan kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- d. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- e. Meningkatkan kompetensi ketenagaan yang berdaya saing dan bermartabat;
- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPP Ketindan adalah :

a. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan.

1. Terakreditasinya lembaga pelatihan beserta program pelatihan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) untuk mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian;
2. Melakukan pembinaan P4S di wilayah binaan BBPP Ketindan guna mewujudkan kemandirian kelembagaan petani;
3. Terasilitasinya pengembangan Balai sebagai lembaga Diklat profesi (LDP)/tempat uji kompetensi (TUK);
4. Berfungsinya pusat inkubator agribisnis/inkubator usahatani (IUT) sebagai pusat pelayanan jasa konsultan agrinisnis;

5. Melaksanakan optimalisasi dan mengembangkan prasarana dan sarana pelatihan dalam rangka transformasi balai menjadi lembaga berdaya saing hingga tingkat international;
6. Kualitas manajemen melalui ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016

b. Peningkatan kapasitas tenaga pelatihan pertanian.

1. Tersedianya tenaga pelatihan dalam jumlah proporsional dan memiliki kompetensi sebagai pimpinan dan manajerial;
2. Meningkatnya kompetensi widyaiswara sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian;
3. Terselenggaranya pengiriman widyaiswara dan tenaga keDiklatan dalam rangka kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri;
4. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional melalui penguasaan IPTEK dan kemampuan berbahasa Inggris.

c. Peningkatan Sistem Manajemen Penyelenggaraan Pelatihan yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel

1. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian melalui pelatihan teknis dan fungsional untuk mendukung program prioritas Kementerian Pertanian;
2. Terselenggaranya pelatihan bagi Brigade Pangan dalam rangka mendukung swasembada pangan;
3. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektif dan efisien pelaksanaan pelatihan;

d. Peningkatan jejaring kerjasama pelatihan pertanian.

1. Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama pelatihan/magang bagi aparatur/non aparatur dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding;
2. Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai jenis media informasi seperti pameran, media cetak, elektronik, diorama, display dan lain-lain;
3. Tersusunnya perencanaan pelatihan sesuai program;
4. Terselenggaranya pelatihan/permagangan bertaraf internasional;
5. Terselenggaranya kerjasama pelatihan/kemitraan dan fasilitasi Balai;
6. Meningkatnya koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan dengan instansi terkait.

2.3 STRATEGI

Strategi yang akan dilakukan oleh BBPP Ketindan adalah :

1. Standarisasi mutu pelayanan pelatihan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan, ISO 37001:2016, dan ISO 9001:2015;
2. Peningkatan sarana dan prasarana Balai secara optimal;
3. Pengembangan dan pemberdayaan P4S serta pembinaan dan penguatan P4S;
4. Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga pelatihan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
5. Sertifikasi tenaga keDiklatan melalui MOT dan TOC;
6. Pemantapan system pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem CBT sesuai SKK dan SKKNI.

Strategi yang dilakukan dalam peningkatan pelayanan kerjasama

1. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup BBPP;

2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
3. Penilaian indeks kepuasan masyarakat secara periodik;
4. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
5. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
6. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;
7. Penyiapan 2 (dua) unit kerjasama internasional.

2.4 KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan, maka kebijakan yang dilakukan adalah :

- a. Peningkatan daya saing dan kinerja Balai;
- b. Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk meningkatkan daya saing, nilai tambah, ekspor dan substitusi import;
- c. Pelatihan diarahkan untuk pengembangan industri pengolahan terutama di perdesaan serta peningkatan ekspor hasil pertanian;
- d. Pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian diarahkan pada peningkatan kompetensi yang berdaya saing;
- e. Pelatihan diarahkan pada penguatan kemitraan antara petani dan pelaku/pengusaha pengolahan dan pemasaran dan aksesibilitas terhadap teknologi, sumber pembiayaan serta informasi pasar dan akses pasar;
- f. Penyediaan sarana prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan pelatihan yang baik.
- g. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel

Sesuai dengan rencana strategis maka program BBPP Ketindan mengacu pada program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Program “Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian” dengan kegiatan meliputi :

- a. Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur dan pelatihan pertanian bagi non aparatur
- b. Sertifikasi profesi bidang pertanian
- c. Pembinaan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani
- d. Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian.

- e. Peningkatan penyelenggaraan pelatihan.
- f. Peningkatan program dan kerjasama pelatihan pertanian.
- g. Peningkatan kapasitas petani dan penyuluh pertanian melalui Bimtek

BAB III

PERENCANAAN KEGIATAN

3.1 KEGIATAN DAN PENJABARAN KEGIATAN DALAM SUB KEGIATAN

Berdasarkan program yang telah direncanakan, maka BBPP Ketindan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur dan Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur

Jenis kegiatan pada program pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian, yaitu :

1. Pelatihan peningkatan kompetensi bagi Aparatur;
2. Pelatihan fungsional bagi Aparatur;
3. Pelatihan bagi Brigade Pangan.

b. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Sertifikasi profesi Bidang Pertanian yang akan dilaksanakan antara lain

1. Penyuluh Pertanian

c. Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani

Program penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Penguatan kapasitas kelembagaan P4S;
2. Pembinaan dan klasifikasi P4S

d. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan

Kegiatan peningkatan penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO).

e. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian

Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian dengan rincian kegiatan antara lain :

1. Penyusunan rencana program Pelatihan;
2. Pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri;
3. Pengawasan dan pendampingan Program Utama Kementerian Pertanian

Untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan dan kompetensi BBPP Ketindan dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian maka dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengiriman Widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian;
2. Pengiriman tenaga pelatihan dalam rangka kerjasama pelatihan;
3. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;
4. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

3.2 CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Ketindan berperan dalam pelaksanaan pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta program BPSDMP dengan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia baik aparatur maupun non aparatur secara profesional. Sebagai pelaksana program dan kegiatan, BBPP Ketindan melaksanakan program dan kegiatan bersifat manajerial dengan membangun dan mengembangkan organisasi, sistem administrasi dan manajemen pembangunan yang sesuai dengan asas “*clean government and good governance*”.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2026 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan turunan dari rencana strategis (RENSTRA). RKT ini memberikan gambaran secara detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya. Pada Tahun 2026 BBPP Ketindan melaksanakan kegiatan guna mendukung pencapaian pangan berkelanjutan. Kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan BBPP Ketindan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar unit di lingkup BBPP Ketindan. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.

KEGIATAN TAHUN 2026

No.	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Jumlah Sasaran		Anggaran (Rp)
				Pagu Indikatif
01810. DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			3.194.450.000
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian			3.194.450.000
1810.CAG	Sarana Pelatihan Pertanian (PNBP)	1	Unit	471.672.000
051	Pengadaan Peralatan dan Mesin (PNBP)			471.672.000
A	Pengadaan Peralatan dan Mesin (PNBP)			471.672.000
	- Pengadaan Kendaraan Operasional	1	Unit	471.672.000
1810.CBK	Prasarana Pelatihan Pertanian	1	Unit	665.000.000
051	Pengadaaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1	Unit	665.000.000
A	Renovasi Rumah Dinas	1	Unit	665.000.000
1810.PDI	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	80	Org	137.325.000
A	Penyuluh Pertanian (3 Hr, 80 Org, 3 Akt)	80	Org	137.325.000
1810.QDB	Penumbuhan dan Penguatan P4S	4	Lembaga	19.362.000
A.	Penguatan Kelembagaan P4S	4	Lembaga	19.362.000
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan bagi Aparatur dan Non Aparatur	7.483	Org	1.901.091.000
001	Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur	2.893	Org	1.010.867.000
A	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Penyuluh Pertanian (3 Hr, 2.743 Org, 91 Akt)	2.743	Org	278.541.000
B	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli (Blended) (21 Hr, 150 Org, 5 Akt)	150	Org	732.326.000
II	Non Aparatur	4.590	Org	890.224.000
A	Pelatihan Manajemen Alsintan Bagi BP Provinsi Papua Selatan (3 hari,750 Org, 25 akt)	750	Org	31.698.000
B	Pelatihan Literasi Keuangan dan Manajemen Kelembagaan Bagi BP Provinsi Papua Selatan (3 hari, 750 Org, 25 akt)	750	Org	425.569.000
C	Pelatihan Manajemen Alsintan Bagi BP Provinsi Jawa Timur (3 hari,180 Org, 6 akt)	180	Org	13.836.000
D	Pelatihan Literasi Keuangan dan Manajemen Kelembagaan Bagi BP Provinsi Jawa Timur (3 hari,195 Org, 45 akt)	195	Org	32.312.000
E	Pelatihan Manajemen Alsintan Bagi BP Provinsi Papua Pegunungan (3 hari,195 Org, 6 akt)	195	Org	64.951.000
F	Pelatihan Literasi Keuangan da Manajemen kelembagaan Bagi BP Provinsi Papua Pegunungan (3 hari,180 Org, 6 akt)	180	Org	72.277.000
G	Pelatihan Manajemen Alsintan Bagi BP Provinsi Papua Barat Daya (3 hari,90 Org, 3 akt)	90	Org	22.158.000
H	Pelatihan Manajemen Alsintan Bagi BP Provinsi Papua Barat Daya (3 hari,90 Org, 3 akt)	90	Org	58.979.000
I	Pelatihan Bagi Pemuda Tani (3 hari, 240 Org, 8 Akt)	240	Org	20.860.000
J	Pelatihan Bagi Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Bersubsidi (3 hari, 1.920 Org, 64Akt)	1.920	Org	147.584.000
018.10.WA	Program Dukungan Manajemen			11.023.990.000
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian			11.023.990.000
1813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan	11.023.990.000
1813.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	11.023.990.000
001	Gaji dan Tunjangan			7.398.263.000

No.	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Jumlah Sasaran		Anggaran (Rp)
				Pagu Indikatif
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3.625.727.000
Total				14.218.440.000